

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penyusunan prosedur tetap pengujian *photostability test* bertujuan untuk memastikan setiap personil melakukan seluruh tahapan dengan benar. Dalam penyusunan prosedur tetap pengujian *photostability test* dimulai dengan studi literatur dengan menggunakan pedoman dan jurnal ilmiah, meninjau ketersediaan fasilitas pada laboratorium R&D PT. Erela, menyusun prosedur tetap sesuai dengan format yang ada di PT. Erela, dan membuat lembar evaluasi hasil. Protap pengujian *photostability test* yang telah selesai dibuat akan disahkan oleh pihak berwenang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan protap, seperti *supervisor, manager, assistant manager, dan head of R&D*. Format prosedur tetap yang ada di PT. Erela telah sesuai dengan Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik 2012 Jilid 1. Penyusunan protap Pengujian *photostability test* di PT. Erela mengacu pada pedoman ICH (*The International Council for Harmonisation*) Topik Q1B *Photostability Testing of New Active Substances and Medicinal Products* tahun 1998.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan kepada Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Departemen *Research and Development (R&D)* khususnya bagian *Formulation Development*. Usahakan mempelajari terlebih dahulu pedoman atau kompendial yang digunakan seperti ICH, peraturan BPOM, dan CPOB, serta buku-buku yang digunakan dalam pembuatan sediaan. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam memahami setiap tugas yang dikerjakan saat kegiatan PKL.

Saran yang dapat diberikan kepada PT. Erela khususnya Departemen *Research and Development (R&D)* adalah pelengkapan alat yang digunakan

untuk pengukuran intensitas cahaya UV meter yang masih belum tersedia. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pengukuran intensitas cahaya UV yang lebih spesifik, sehingga dapat sesuai dengan pedoman ICH Q1B dalam melakukan pemaparan cahaya saat pengujian *photostability test*.